

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dianalisis menggunakan kerangka fungsi manajemen George R. Terry (perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan), dapat disimpulkan bahwa Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam telah menjalankan keempat fungsi manajemen tersebut dalam operasionalnya. Namun, implementasinya masih cenderung informal, kekeluargaan, dan reaktif daripada terstruktur dan proaktif.

1. Perencanaan: Panti Asuhan Amanah memiliki perencanaan yang baik untuk kegiatan rutin harian dan mingguan, serta berlandaskan pada visi dan misi. Namun, perencanaan untuk program kerja yang lebih besar atau jangka panjang masih bersifat situasional dan belum terstruktur secara komprehensif. Keterbatasan sumber anggaran yang sangat bergantung pada donasi insidental menjadi kendala utama dalam merumuskan rencana yang stabil dan berkelanjutan. Format dokumen perencanaan juga belum baku dan terintegrasi.
2. Pengorganisasian: Pembagian tugas operasional sehari-hari telah dilakukan, namun belum ada pengelompokan tugas yang sistematis dengan rincian deskripsi pekerjaan tertulis atau bagan organisasi formal.

Pemberian tugas seringkali disesuaikan dengan ketersediaan dan kemampuan umum pengasuh, bukan sepenuhnya berdasarkan kompetensi ideal karena kurangnya tenaga profesional. Mekanisme pendelegasian wewenang cenderung langsung dan informal, yang berpotensi menyebabkan manajemen pengelolaan belum optimal dalam hal akuntabilitas dan efisiensi.

3. Penggerakan: Fungsi penggerakan sangat efektif dalam membangun semangat dan ikatan kekeluargaan di antara para pengurus dan pengasuh melalui motivasi dan bimbingan yang bersifat personal. Hubungan yang erat dan komunikasi yang terbuka menciptakan suasana kerja yang nyaman. Namun, bentuk bimbingan yang belum terstruktur atau pelatihan khusus bagi pengasuh masih minim, menghambat peningkatan profesionalisme yang diperlukan.
4. Pengawasan: Ketua Panti Asuhan Amanah melakukan pengawasan secara aktif melalui observasi langsung dan pengamatan mendadak harian. Tindakan perbaikan juga langsung dilakukan ketika terjadi penyimpangan. Meskipun demikian, mekanisme pengawasan ini belum sistematis dengan indikator kinerja yang terukur, sehingga penilaian keberhasilan dan pelaporan masih bersifat kualitatif dan kurang terdokumentasi secara formal.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan untuk Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam guna meningkatkan efektivitas manajemen dan mengatasi permasalahan yang ada:

1. Penguatan Perencanaan Strategis dan Penggalangan Dana: Panti Asuhan Amanah Canduang Kabupaten Agam perlu menyusun rencana strategis jangka panjang yang lebih formal, mencakup visi, misi, tujuan spesifik, dan program kerja terperinci, lengkap dengan estimasi anggaran yang jelas untuk setiap inisiatif seperti pengembangan anak dan perbaikan fasilitas. Selain itu, diversifikasi sumber pendanaan sangat disarankan; tidak hanya bergantung pada donasi tertentu, panti bisa mengembangkan program penggalangan dana yang terencana dan berkelanjutan, misalnya melalui kemitraan dengan perusahaan, program orang tua asuh, atau penjualan produk kerajinan anak asuh, diiringi dengan peningkatan transparansi pelaporan keuangan untuk menarik lebih banyak donatur.
2. Peningkatan Profesionalisme Pengorganisasian: Ini dapat dicapai dengan menyusun struktur organisasi formal yang jelas, lengkap dengan deskripsi tugas dan tanggung jawab tertulis untuk setiap posisi, termasuk peran relawan. Panti juga perlu mengidentifikasi kebutuhan akan tenaga profesional khusus seperti psikolog anak atau pekerja

sosial, dan berupaya merekrut atau menjalin kemitraan dengan mereka. Pemberian pelatihan rutin dan terstruktur bagi pengasuh dan pengelola akan meningkatkan kompetensi mereka di bidang pengasuhan anak, manajemen panti, atau keahlian lain yang relevan, baik melalui *workshop* singkat maupun kolaborasi dengan lembaga pendidikan.

3. Optimalisasi Penggerakan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia:

Selain motivasi verbal yang sudah baik, panti dapat mengembangkan program apresiasi atau insentif yang lebih terstruktur bagi para pengasuh dan pengelola, disesuaikan dengan kemampuan anggaran. Mengadakan pertemuan rutin yang lebih formal untuk diskusi dan pemecahan masalah juga akan memberdayakan anggota dan melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan.

4. Peningkatan Sistem Pengawasan dan Evaluasi sangat penting untuk memastikan tercapainya tujuan. Panti perlu menetapkan indikator kinerja kunci (KPI) yang jelas untuk setiap program, seperti tingkat kehadiran dan perkembangan akademis anak. Sistem pelaporan formal dan berkala (bulanan/triwulanan), disertai evaluasi terstruktur dan terdokumentasi, akan mendukung perbaikan berkelanjutan. Penggunaan teknologi sederhana seperti spreadsheet atau aplikasi dasar juga dapat meningkatkan efisiensi dan transparansi manajemen.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan. (n.d.). Panti Asuhan Utsman Bin. "Implementasi Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Panti Asuhan." *Journal UIR*.
- Al-Quran Kementerian Agama RI. (2015). *Al-Quran dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran.
- Amin, M. Al. (2006). *Manajemen Pengawasan*. Kalam Indonesia.
- Athoillah, M. A. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- BPS Kabupaten Agam. (2021). *Survei sosial ekonomi panti asuhan di Kabupaten Agam*.
- Elmawati. (2025, Juli 5). Wawancara Langsung. (R. Husna, Interviewer)
- Fitriani, L. (2021). Pentingnya koordinasi dalam pengelolaan panti asuhan untuk meningkatkan kesejahteraan anak yatim. *Jurnal Sosial Dan Kesejahteraan Anak*, 19(2), 102–115.
- Handoko, T. H. (2009). *Manajemen, Ed Ke-2*. Yogyakarta: PPFE.
- Hasibuan, M. S. . (2005). *Dasar-Dasar Manajemen*. PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. . (2009a). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. PT. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. S. P. (2009b). *Manajemen Dasar Pengertian dan Masalah*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, M. (2007). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana.
- Irwansyah, A. (2021). Pengaruh pengorganisasian terhadap efektivitas kerja di panti asuhan: Studi kasus di Jakarta. *Jurnal Manajemen Sosial*, 39(3), 112–126.
- Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Kencana.
- Luqyana, B. A. (2025, Juli 5). Wawancara Langsung. (R. Husna, Interviewer)
- Maidawati. (2010). *Pengantar Manajemen*. Padang: Puslit IAIN-IB Press.
- Martin, H. N. (1966). *Penelitian Terapan*. Yogyakarta: UGM Perss.
- Mulyadi, D. (2019). Efektivitas pengarahan dalam pengelolaan panti asuhan: Studi kasus di Jawa Barat. *Jurnal Manajemen Sosial Dan Pendidikan*, 28(1), 75–89.

- Munir. (2006). *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa Al-Maragi. (1974). *Terjemahan Tafsir Al-Maragi*. Semarang: CV. Toha Putra.
- Narbuko dan Achmadi. (2005). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Nizamuddin, S., Kurniawan, B., & SUBhan, M. (2024). Bambang Kurniawan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Syaifudin Jambi. *Journal of Student Research (JSR)*, 2(1), 106–120
- Petri, Y. (2025, Juli 4). Wawancara Langsung. (R. Husna, Interviewer)
- Rizki, A. (2020). Pengendalian manajerial dalam pengelolaan panti asuhan: Sebuah kajian empiris. *Jurnal Manajemen Sosial*, 22(4), 121–135.
- Rivai, V. (2010). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Kelapa Gading Permai.
- Roslaini Rasyad, d. (2005). *Manajemen Dalam Pesrpektif Islam*. Padang Sumatera Barat: IAIN Imam Bonjol Padang.
- Saefullah, E. T. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Sahri, M., Budi, H., & Darmawan, D. (2020). Manajemen pendidikan di panti asuhan: Studi kasus dan implikasi praktis. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 34(2), 45–59.
- Salehah, A. (2018). Manajemen Kearsipan Dalam Ketatausahaan Di Min 3 Pringsewu. *Manajemen Pendidikan Islam*, 1–114.
- Sangadji. (2010). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Sari, L. (2020). Kesejahteraan anak di panti asuhan: Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 78–90.
- Shihab, M. Q. (2003). *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Quran*. Jakarta.
- Siagian, S. P. (2005). *Fungsi-Fungsi Manajemen*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siswanto. (2005). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. (2011). *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.

- Surbakti, E. (2012). *Panduan Lengkap Manajemen Perusahaan*. Jakarta: Praninta Offset.
- Sulaiman, S. (2015). *Manajemen sosial dalam perspektif Islam*. Kencana.
- Tanthowi, J. (1983). *Unsur-Unsur Manajemen Menurut Ajaran Al-Quran*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Umar. (2007). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Wawancara. (2025). *Wawancara dengan Kepala Yayasan Panti Asuhan Amanah, Canduang*.
- Wawancara. (2025). *Wawancara dengan Staf Pengasuh Panti Asuhan Amanah, Canduang*.
- Zakia, R. (2003). *Dasar-Dasar Manajemen*. Jakarta: The Minangkabau Foundations.
- Zenfedrial. (2025, Juli 4). Wawancara Langsung. (R. Husna, Interviewer)

